

SARI

PANDEGA, PUGUH FAJAR. 2010. *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia kelas VII F SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010.* Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 143+xvi

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Bermain Peran (Role Playing)

Prestasi atau hasil belajar sejarah pada kelas VII F SMP Negeri 2 Tuntang masih rendah. Terlihat dari nilai rata-rata kelas terendah diantara kelas-kelas lainnya. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran dilakukan oleh guru kurang melibatkan peran aktif siswa secara maksimal dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode Bermain Peran (*Role Playing*) diharapkan peserta didik akan terlibat secara aktif dan prestasi belajar dapat meningkat. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode Bermain Peran (*Role Playing*) pada pembelajaran sejarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Tuntang tahun ajaran 2009/2010?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Tuntang yang berjumlah 37 peserta didik, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif prosentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran sejarah pokok bahasan Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dengan menggunakan metode Bermain Peran (*Role Playing*), nilai rata-rata yang dicapai pada siklus I adalah 63,35 dengan prosentase kelulusan 70,27% atau sebanyak 26 peserta didik. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,54 dengan prosentase 91,89% atau sebanyak 34 peserta didik. Peningkatan tersebut karena penggunaan metode Bermain Peran (*Role Playing*) dalam pelaksanaan pembelajaran pokok bahasan Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Bermain Peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas VII F SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran agar guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah hendaknya menggunakan metode Bermain Peran (*Role Playing*), karena metode ini melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan merasa senang dan prestasi belajar dapat meningkat.